

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya) dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar dan lain-lain).

Masalah klasik dalam pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan Madrasah adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa Madrasah, khususnya hasil belajar IPS. Berbagai usaha

telah dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan pada umumnya dan khususnya mutu pembelajaran Mata Pelajaran IPS guru Madrasah, pelatihan pembuatan alat peraga IPS Madrasah dan diskusi-diskusi melalui Kelompok Kerja Guru. Jika dikaji lebih lanjut penggarapan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pembelajaran IPS.

Pembelajaran yang berhasil akan menunjukkan tingkat penguasaan materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: alat peraga, media, metode mengajar yang ditetapkan dan prosedur mengajar yang urut.

Media pembelajaran bagi seorang siswa merupakan hal yang menarik dan menyenangkan. Guru yang mengajar dengan media akan mendorong motivasi belajar siswa dibanding dengan guru yang mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Media telah menjadi bagian dari kehidupan kita. Selain itu, lingkungan yang berada di sekitar Madrasah juga dapat menunjang proses belajar mengajar di luar kelas.

Dalam pembelajaran IPS di SD kelas V (Lima) dengan Kompetensi Dasar “Kenampakan Alam”, salah satu media yang tepat adalah lingkungan sekitar. Dengan demikian maka proses pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas namun perlunya siswa dibawa ke luar kelas untuk mengenali lingkungan yang ada di sekitar.

Untuk memecahkan permasalahan tentang hasil belajar IPS yang selalu rendah dibanding dengan pelajaran lain maka diperlukan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) secara tepat sebagai upaya perbaikan dan peningkatan hasil belajar secara maksimal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sroyo Jaten Karanganyar.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembatasan yang tepat dan efisien, maka perlu diterapkan batasan dari masalah yang akan dibahas. Hal ini penting agar terhindar dari luasnya masalah yang berlebihan yang akan merusak sistematika pembahasan dan menghindarkan penyimpangan ke masalah yang lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah strategi belajar mengajar yang digunakan guru kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Maka peneliti hanya membatasi pada cara meningkatkan hasil belajar IPS pada materi kenampakan alam melalui penerapan media lingkungan sekitar. Selanjutnya peneliti hanya akan membatasi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sroyo Jaten Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah penerapan media lingkungan sekitar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sroyo Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: "Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPS materi kenampakan alam melalui penerapan media lingkungan sekitar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sroyo Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/ 2011".

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini nanti secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS, umumnya pada peningkatan mutu pendidikan IPS melalui media lingkungan sekitar.
 - b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa secara umum dan menambah pengetahuan tentang media dalam pembelajaran IPS.
 - b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bahwa penerapan media lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran IPS.

c. Bagi siswa

Meningkatnya hasil belajar IPS siswa sehingga dapat mengembangkan potensi diri secara optimal terutama dalam belajar IPS selanjutnya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberi pengalaman baru bagi peneliti sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat dikembangkan dalam penelitian-penelitian berikutnya.

